

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa latin yang terdiri dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, dan arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kontrastif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007: 6). Dalam melaksanakan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasanya dikatakan sifatnya seperti potret atau paparan seperti apa adanya (Sudaryanto, 1992: 62). Sedangkan analisis kontrastif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam dua bahasa atau lebih (Kridalaksana, 2008).

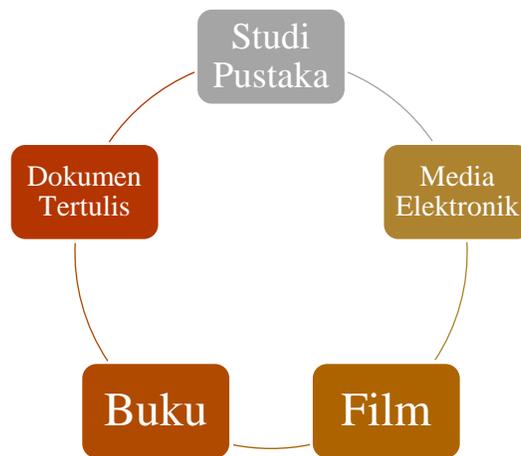
Metode ini digunakan untuk menganalisis apakah *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang memiliki persamaan dan perbedaan situasi penggunaan dengan ungkapan persalaman terima kasih dalam bahasa Indonesia.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006 : 145), jadi subjek penelitian adalah sumber informasi yang digali tujuannya untuk mengungkap fakta-fakta yang terdapat dalam masalah penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang *aisatsu hyougen* bahasa Jepang serta persalaman bahasa Indonesia secara jelas dan mendalam. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang serta ungkapan persalaman berterima kasih dalam bahasa Indonesia berdasarkan situasi penggunaan dan ditinjau dari segi pragmatik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat. Metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimakan terhadap penggunaan bahasa. Selanjutnya, peneliti akan mencatat setiap data yang diperoleh. Data yang diperoleh berasal dari studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988: 111). Berikut ini adalah bagan studi kepustakaan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini.



Bagan 3.1 Studi pustaka

Pada penelitian ini data yang diperoleh menggunakan kalimat *jitsurei*. *Jitsurei* merupakan data yang diambil dari teks-teks berbahasa Jepang dan berbahasa Indonesia, baik berupa film, novel, cerpen, dan buku pelajaran (Sutedi, 2003 : 178).

Data-data mengenai *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman berterima kasih dalam bahasa Indonesia yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian akan disusun, dianalisis, dan ditarik kesimpulan untuk menjawab masalah yang terdapat dalam penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011 : 115). Pada penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memposisikan manusia sebagai instrumen utama penelitian. Peneliti sebagai manusia berhubungan langsung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Oleh karena itu, realitas yang berhasil digali dan ditemukan melalui penelitian kualitatif sering dianggap bersifat subjektif

karena sangat tergantung dari kapasitas dan kredibilitas pihak-pihak yang terkait, baik peneliti maupun partisipan yang terlibat di dalamnya (Golafshani, 2003). Instrumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah pulpen dan buku catatan untuk mencatat setiap data mengenai *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang serta ungkapan persalaman berterima kasih dalam bahasa Indonesia yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data akan dijabarkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

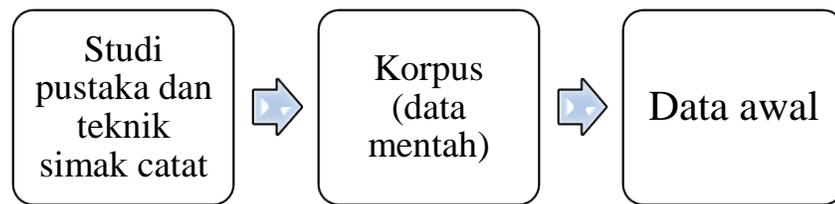
Pada tahap ini peneliti mengawalinya dengan mengumpulkan data dan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, melakukan pencarian data melalui media internet, serta mengumpulkan teori-teori yang menunjang penelitian dan yang memuat informasi mengenai ungkapan persalaman dalam bahasa Jepang dan dalam bahasa Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memilih dan mengumpulkan data yang menggunakan *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman berterima kasih dalam bahasa Indonesia. Kemudian mengelompokkannya ke dalam lima belas bagian, yaitu kelompok kalimat yang menggunakan *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman terima kasih dalam bahasa Indonesia. Kalimat-kalimat tersebut diperoleh dari movie “Stand by me Doraemon”, “The dark maidens”, dan “Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun” untuk data berbahasa Jepang dan Film

“Petualangan Sherina”, “Meraih mimpi”, “Jailangkung”, “Dear Nathan”, “AADC 2”, serta “Cek toko sebelah” untuk data berbahasa Indonesia yang merupakan sumber dari penelitian ini.

- b. Mendeskripsikan *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman berterima kasih dalam bahasa Indonesia secara terpisah.
- c. Mendeskripsikan pemakaian *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman berterima kasih dalam bahasa Indonesia.
- d. Data yang telah dikumpulkan dijadikan korpus sebagai bahan mentah, kemudian peneliti melakukan analisis data untuk menguji keakuratan korpus. Tahap pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan tergambar dalam bagan berikut.



Bagan 3. 2. Proses pelaksanaan penelitian

- e. Menganalisis dengan menggunakan teknik hubung banding, dilakukan dengan cara menghubungkan-hubungkan serta membandingkan data situasi penggunaan. Membandingkan berarti pula mencari semua kesamaan dan perbedaan yang ada antara kedua hal yang dibandingkan maka dapatlah hubungan banding itu dijabarkan menjadi hubungan penyamaan dan hubungan perbedaan (Sudaryangto, 1993 : 27)

- f. Menyimpulkan persamaan juga perbedaan *kansha hyougen* dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman berterima kasih dalam bahasa Indonesia berdasarkan situasi penggunaan dan dari segi pragmatik.

Tahap pengolahan data tergambar dalam berikut.



Bagan 3.3. Tahap pengolahan data

F. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. *Aisatsu* Bahasa Jepang

Tabel 3.1 Data *aisatsu* bahasa Jepang

No	あいさつ	Frekuensi Kemunculan	Presentase
1.	おかまいなく	1 kali	3%
2.	ありがとう	13 kali	36 %
3.	ありがとうございます	11 kali	31 %

4.	ありがとうございました	2 kali	6 %
5.	どうもありがとう	2 kali	6 %
6.	おかげだ	1 kali	3%
7.	いただきます	1 kali	3 %
8.	おつかれさまでした	2 kali	6 %
9.	おつかりさま	1 kali	3 %
10.	いいえ、けっこうです	1 kali	3 %

1. おかまいなく

Okamai naku dalam bahasa Jepang memiliki arti ‘jangan repot-repot’. Jika Anda mengunjungi rumah seseorang dan tuan rumah menawarkan makanan atau minuman kemudian Anda menolak makanan tersebut, pada awalnya Anda dianggap sopan. *Okamai naku* adalah ungkapan standar untuk penolakan sopan dalam bahasa Jepang. Kemudian tuan rumah akan menawarkan lagi, dan untuk kedua kalinya mungkin harus Anda terima. Jika Anda benar-benar tidak menginginkan makanan atau minuman, ambil lah sedikit hanya untuk bersikap sopan, atau jika Anda benar-benar tidak bisa makan atau minum apa yang ditawarkan karena alasan kesehatan atau karena keyakinan agama Anda, tetap terima dengan tidak menyentuh makanan tersebut sama sekali. Jika Anda tinggal dengan keluarga dan makan bersama, Anda tidak harus terlalu formal, dan Anda bisa menolak dengan ungkapan seperti “*ie, kekkou desu*”.

Berikut ini merupakan data situasi penggunaan *aisatsu okamai naku* dalam movie “Stand by me doraemon”.

- (1) Nobita : どうぞ ! (memberikan dorayaki kepada Doraemon dan Soby)

Douzo

‘silahkan’

Soby : ああ、お構いなく

Aa, okamai naku

‘terima kasih’

(movie Stand by me doraemon menit ke 06:37 detik)

Pada data (1), kemunculan *aisatsu okamai naku* hanya satu kali dan digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur yang memberikan makanan kepada penutur yang berkunjung, dengan maksud dari terima kasih tersebut adalah jangan repot-repot. Pada kalimat tersebut situasi penggunaan *aisatsu okamai naku* adalah formal karena penutur lebih mudah dari mitra tutur dan situasi penggunaannya bersifat sopan dikarenakan penutur dan mitra tutur bukanlah rekan akrab dan baru saja bertemu. *Aisatsu okamai naku* disebutkan penutur kepada mitra tutur dimaksudkan untuk berterima kasih dikarenakan telah menyambut dengan menyuguhkan makanan kepada penutur.

2. ありがとう

Secara harfiah *arigatou* mengandung arti “sesuatu yang sukar”. Kedalaman makna *arigatou* dijiwai oleh orang Jepang yang beranggapan bahwa sedapat mungkin seseorang harus mengembalikan kebaikan atau budi yang diterima dari orang lain. Mengingat sukarnya mengembalikan budi baik seseorang, mereka menyatakan kebaikan yang diterima sebagai sesuatu yang sukar dibalas.

Berikut ini data dari *aisatsu arigatou* yang di ambil dari movie “Stand by me doraemon” dan film “The dark maidens”.

(2) Nobita : 万歳！ありがとう、ありがとうドラエモン

君が助けたおかげだ

Banzai! Arigatou, arigatou doraemon

Kimi ga tasuketa okageda (Ini luar biasa! Terima kasih doraemon, aku berhutang besar padamu)

Doraemon : いや、それは違うようドラエモンくん！ それこそほしのようにあるかのうせいから、君がきっかいをつかんだよ！

Iya, sore wa chigauyou doraemon kun! Sorekoso hoshinoyouni aru kanou seikara, kimi ga kikkai wo tsukandayo!

‘kau salah Nobita, dari jutaan kemungkinan kau meraih peluang’

(movie Stand by me doraemon menit ke 42:58 detik)

(3) Nobita dewasa : 自分に向かっていうの変だけど僕を信じてくれて
ありがとう

Jibun ni mukatte iu no hen dakedo boku wo shinjiru kurete arigatou

‘aneh untuk mengatakan hal ini pada diri sendiri, tapi terima kasih sudah percaya padaku’.

(movie Stand by me doraemon menit ke 57:37 detik)

(4) Nobita Dewasa : 早く頼ってくれてありがとう

Hayaku tayotte kurete arigatou

‘terima kasih sudah mengandalkan diriku’

(movie Stand by me doraemon menit ke 57:51 detik)

(5) Nobita kecil : うん、あの。。ありがとう、ぼく！

Un, ano.. arigatou, boku!

‘ya, terima kasih diriku!’

Nobita dewasa: うん、元気だな、ぼく！

Un, genki da na, boku!

‘jaga diri, diriku!’

(movie Stand by me doraemon menit ke 59:12 detik)

(6) Supir Itsumi : おつかれさまでした

Otsukaresamadeshita

‘terima kasih atas kerja kerasnya’

Nitani : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih’

Itsumi : ありがとう

Arigatou

‘terima kasih’

(film The dark maidens menit ke 14:16 detik)

(7) Itsumi : ありがとう、ディアナ

Arigatou, Diana.

‘Terima kasih, Diana’

(film The dark maidens menit ke 33:25 detik)

(8) Shiyo : レコードを聞きませんか？

Reko-do wo kikimasen?

‘mau mendengarkan musik rekaman?’

Itsumi : ありがとう

Arigatou

‘terima kasih’

(film The dark maidens menit ke 33:35 detik)

(9) Diana : 素晴らしいです、いつみさん

Subarashiidesu, Itsumi

‘kamu sangat menakjubkan’

Itsumi : ありがとう

Arigatou

‘terima kasih’

(film The dark maidens menit ke 45:37 detik)

(10) Sayuri : お茶をいりてくるはね！

Ocha wo irite kuru ha ne!

‘tehnya aku isi ulang, ya!’

Itsumi : ありがとう

Arigatou

‘terima kasih’

(film The dark maidens menit ke 01:35:17 detik)

(11) Yahagi : どうも、しょうたいありがとう

Doumo, shoutai arigatou

‘terima kasih telah mengundang’

(film Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun menit ke 34:02 detik)

(12) Mama Ninon : 今日版本当にありがとうね

Kyou ban hontouni arigatou ne

‘terima kasih banyak ya, untuk hari ini’

(film Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun menit ke 37:15 detik)

(13) Yuiji: やべ、ありがとうないってくれて

Yabe, arigatou na itte kurete

‘terima kasih ya, karena telah menemuiku’

(film Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun menit ke 01:27:12 detik)

(14) Yuiji : たくさんの手紙ありがとう

Takusan no tegami arigatou

‘terima kasih telah banyak mengirimkanku surat’

(film Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun menit ke 01:41:52 detik)

Aisatsu arigatou muncul sebanyak empat kali dalam movie “Stand by me doraemon”. Kalimat (2) di atas menunjukkan *aisatsu* yang digunakan

untuk menunjukkan rasa terima kasih kepada mitra tutur. Pada kalimat tersebut, Nobita berterima kasih kepada Doraemon karena berkat adanya Doraemon, Nobita sangat terbantu menjalani segala sesuatu dalam hidupnya. Namun menurut Doraemon itu semua karena keinginan dan usaha Nobita. Kata *arigatou* yang diucapkan Nobita kepada Doraemon bersifat informal karena diucapkan kepada orang yang dianggap sudah akrab.

Aisatsu arigatou pada kalimat (3) digunakan penutur untuk berterima kasih kepada mitra tutur yang sudah sepenuhnya percaya kepada penutur. Pada kalimat (4) *arigatou* digunakan penutur untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah mengandalkan mitra tutur dan kalimat (5) merupakan *aisatsu arigatou* yang digunakan penutur kepada mitra tutur yang merupakan diri penutur sendiri dimasa depan.

Aisatsu arigatou juga muncul sebanyak lima kali dalam film “The dark maidens”. *Arigatou* dalam kalimat (6) bermaksud berterima kasih kepada supir yang telah mengantarkan pulang ke rumah dengan selamat. Pada kalimat tersebut *arigatou* digunakan oleh majikan kepada bawahan.

Kalimat (7) adalah *arigatou* yang disampaikan penutur digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur yang sudah membantu penutur mengatasi rasa capek. Kemudian pada kalimat (8) *arigatou* digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah menawarkan memperdengar musik rekaman kepada penutur. Pada kalimat (9) *arigatou* yang dimaksudkan adalah berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah memuji penutur. Untuk kalimat (10) *arigatou* digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena telah melakukan hal baik kepada penutur.

Aisatsu arigatou muncul sebanyak empat kali dalam film “Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun”. Kalimat (11) digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena mengundang penutur ke pesta ulang tahun. Pada kalimat (12) *arigatou* digunakan oleh penutur yang lintas usianya jauh

lebih tua dibandingkan dengan mitra tutur sehingga penutur bisa menggunakan kata *arigatou* saat berterima kasih kepada orang yang lebih muda dari penutur. Untuk kalimat (13) dan (14) sama-sama digunakan penutur pada mitra tutur yang merupakan orang terdekat dan dalam lintas usia yang sama dengan penutur.

3. ありがとうございます

Arigatou gozaimasu merupakan ungkapan rasa terima kasih yang disampaikan penutur kepada mitra tutur yang berada pada level yang sama, baik dari segi usia, status sosial, maupun kedudukan, seperti teman dan rekan kerja, atau pada bawahan. Namun, *arigatou gozaimasu* juga bisa digunakan kepada orang yang lebih tua tapi dalam situasi percakapan yang formal.

Berikut ini data dari *aisatsu arigatou gozaimasu* yang di ambil dari film “The dark maidens”.

(15) Sayuri : 皆さんお集まりいただきありがとうございます

Minna san oatsumari itadaki arigatou gozaimasu

‘untuk semuanya, terima kasih karena telah berkumpul disini’

(film The dark maidens menit ke 00:53 detik)

(16) Supir : おつかれさまでした

Otsukaresama deshita

‘terima kasih atas kerja kerasnya’

Nitani : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih’

(film The dark maidens menit ke 14:16 detik)

- (17) Itsumi : いつでもサロンの使って文学さんくらい、えと。。するからね！

Itsudemo saron no tsukatte bungaku sankurai, eto.. suru kara ne!

‘gunakan salon ini saja untukmu menulis, karena kami pasti akan mendukungmu’

Shiyo : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih banyak’

(film The dark maidens menit ke 51:16 detik)

- (18) Shiyo : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih banyak’

Itsumi : 頑張ってね！

Ganbatte ne!

‘semangat ya!’

(film The dark maidens menit ke 51:35 detik)

- (19) Shiyo : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih banyak’ (sambil menerima hadiah dari mitra tutur)

(film *The dark maidens* menit ke 51:42 detik)

(20) Pegawai kafe : にノン、準備は終わったよ！

Ninon, junbi wa owatta yo!

‘persiapannya sudah selesai’

Ninon : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih banyak’

(film *Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun* menit ke 32:54 detik)

(21) Ninon : 皆さん、ありがとうございます

Minnasan, arigatou gozaimasu

‘teman-teman terima kasih (karena telah datang)’

(film *Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun* menit ke 33:31 detik)

(22) Ninon : いらっしゃい、ありがとうございます

Irasshai, arigatou gozaimasu

‘terima kasih (karena telah datang)’

(film *Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun* menit ke 33:48 detik)

(23) Yahagi : どうも、しょうたいありがとう

Doumo, shoutai arigatou

‘terima kasih telah mengundang’

Ninon : やはぎさん、ありがとうございます

Yahagi-san, arigatou gozaimasu

‘Yahagi-san, terima kasih telah datang’

(film Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun menit ke 34:02 detik)

(24) Ninon : はい、教えてくださいありがとうございます

Hai, oshiete kudasete arigatou gozaimasu

‘terima kasih karena telah memberitahukannya’

(film Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun menit ke 34:52 detik)

(25) Yuiji : プレゼント確かものじゃないけど

Purezento tashika mono ja nai kedo

‘hadiah untukmu, meski tidak seberapa’

Ninon : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih banyak’

(film Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun menit ke 51:31 detik)

Aisatsu arigatou gozaimasu muncul sebanyak lima kali dalam film “The dark maidens”. Kalimat (15) dapat disimpulkan bahwa *arigatou gozaimasu* digunakan penutur untuk berterima kasih atas kesediaan mitra tutur memenuhi

undangan yang diberikan penutur. Sedangkan pada kalimat (16) *arigatou gozaimasu* digunakan oleh penutur kepada mitra tutur yang lebih tua dari pada penutur sehingga konteks percakapan bersifat formal.

Kalimat (17) dan (18) *arigatou gozaimasu* digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena selalu berbuat kebaikan kepada penutur. Pada kalimat (19) *arigatou gozaimasu* digunakan penutur yang jauh lebih muda dari pada penutur karena telah memberikan hadiah kepada penutur. Dengan kata lain *arigatou gozaimasu* merupakan ungkapan persalama “terima kasih” yang bisa digunakan dalam konteks percakapan formal maupun informal, tergantung konteks kalimat yang digunakan.

Aisatsu arigatou gozaimasu juga muncul sebanyak enam kali dalam film “Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun”. Pada kalimat (20), *arigatou gozaimasu* digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah membantu mempersiapkan pesta ulang tahun. Kalimat (21), (22), dan (23) sama-sama digunakan pada situasi berterima kasih kepada mitra tutur karena telah berkenan hadir ke pesta ulang tahun. Kalimat (24) adalah *arigatou gozaimasu* yang digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena telah memberikan suatu informasi kepada penutur. Konteks percakapan kalimat (24) bersifat formal karena mitra tutur merupakan bukan orang terdekat penutur walaupun dalam lintas usia yang sama.

Pada kalimat (25) *arigatou gozaimasu* digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena memberikan hadiah kepada penutur, situasi ini hampir sama dengan kalimat (19) dalam film “The dark maidens”, bedanya terletak pada mitra tutur. Jika mitra tutur dalam film “The dark maidens” adalah orang dewasa sehingga konteks kalimat yang terjadi bersifat formal, sedangkan mitra tutur dalam film “Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun” adalah orang yang dalam lintas usia sama namun tidak terlalu dekat dengan penutur sehingga konteks percakapan yang terjadi bersifat formal. Intinya penutur ingin berterima kasih banyak karena sudah memberikan hadiah.

4. ありがとうございます

Arigatou gozaimashita digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada mitra tutur yang berada pada level yang sama, baik dari segi usia, status sosial, maupun kedudukan, seperti teman dan rekan kerja atau pada bawahan atas apa yang sudah mitra tutur lakukan untuk penutur.

Berikut ini data dari *aisatsu arigatou gozaimasu* yang di ambil dari film “The dark maidens”.

(26) Sayuri : ありがとうございます

Arigatou gozaimashita

‘terima kasih banyak’ (atas pembacaan naskahnya)

(film The dark maidens menit ke 49:53 detik)

(27) Sayuri : たかおかしよさん、届くありがとうございます

Takaoka Shiyo san, todoku arigatou gozaimashita

‘Takaoka Shiyo, terima kasih banyak atas pembacaan ceritanya’

(film The dark maidens menit ke 01:00:04 detik)

Kalimat (26) digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah melakukan suatu hal untuk penutur. Pada kalimat (27), *arigatou gozaimashita* juga digunakan untuk menyampaikan rasa terima kasih sama dengan (26). Dengan kata lain, *arigatou gozaimashita* adalah ungkapan rasa terima kasih yang digunakan untuk menyampaikan rasa terima kasih akan apa yang sudah mitra tutur lakukan untuk penutur.

5. どうもありがとう

Doumo arigatou merupakan ungkapan rasa terima kasih yang disampaikan penutur kepada mitra tutur yang berada dalam level atau kelas yang sama baik dari segi usia, status sosial, maupun kedudukan seperti teman dan rekan kerja, atau bawahan.

Berikut ini data dari *aisatsu doumo arigatou* yang di ambil dari movie “Stand by me doraemon” dan film “The dark maidens”.

(28) Nobita dewasa: わかってる、分かってる、どうもありがとう

Wakatteru, wakatteru, doumo arigatou

‘aku tahu, terima kasih’

(movie Stand by me doraemon menit ke 01:05,24 detik)

(29) Sayuri : 小南あかねさん、どうもありがとう

Kominami akane san, doumo arigatou

‘Terima kasih banyak, Kominami Akane’

(film The dark maidens menit ke 37:45 detik)

Dalam movie “Stand by me doraemon”, *aisatsu doumo arigatou* muncul sebanyak 1 kali saja. Pada kalimat (28) *doumo arigatou* digunakan penutur kepada mitra tutur yang merupakan kelas atau levelnya sama dengan penutur. Kemudian, dalam film “The dark maidens”, *aisatsu doumo arigatou* juga muncul 1 kali. Pada kalimat (29) *doumo arigatou* digunakan untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada mitra tutur karena sudah melakukan suatu hal kepada penutur.

6. おかげだ

Okageda dalam bahasa Indonesia diartikan dengan kata ‘berkat atau karena’. Dikarenakan sesuatu tersebut maka hasil yang baik terjadi. *Okageda* biasanya digunakan dalam percakapan nonformal. Penggunaan *okageda* dapat digunakan penutur kepada mitra tutur sebagai bentuk ungkapan rasa terima kasih.

Berikut ini data dari *aisatsu okageda* yang diambil dari movie stand by me doraemon.

(30) Nobita dewasa : シズカさんもう少しでは危ないところだって、でも大丈夫もう心配なくて、君のおかげだ。

Shizuka san mou sukoshi dewa abunai tokoro datte, demo daijoubu mou shinpai naite, kimi no okageda.

‘Tapi Shizuka baik saja, dia akan baik saja, Terima kasih padamu’.

Nobita kecil : ああ、よかった！

Aa, yokatta!

‘Itu bagus’

(movie stand by me doraemon menit 58,24 detik)

Okageda pada data (30) digunakan untuk menunjukkan rasa terima kasih dikarenakan bantuan dari mitra tutur. Pada kalimat tersebut Nobita dewasa berterima kasih kepada Nobita kecil bukan menggunakan kata *arigatou* atau kata terima kasih lainnya dalam bahasa Jepang melainkan dengan mengucapkan kata *okageda*. *Okageda* dalam kalimat tersebut adalah karena bantuan dari Nobita kecil sehingga Shizuka bisa

terselamatkan, maka mengucapkan terima kasih dengan tepat dalam bahasa Jepang adalah *okageda* yang maksudnya adalah ‘berkat anda’.

7. いただきます

Secara harfiah arti dari *itadakimasu* adalah ‘untuk diberikan’. *Itadakimasu* termasuk dalam kelompok bahasa sopan yang dikenal dengan *kenjo-go*. *Kenjo-go* digunakan untuk mitra tutur yang memiliki peringkat lebih tinggi daripada penutur sendiri. *Itadakimasu* adalah pemberian makanan dari orang yang berpangkat lebih tinggi (mitra tutur) kepada penutur. *Itadakimasu* juga memiliki arti untuk mengucapkan syukur kepada alam dan kepada orang-orang yang telah memberikan makanan.

Berikut ini data dari *aisatsu arigatou gozaimasu* yang di ambil dari film “The dark maidens”.

(31) Itsumi : もうおなかがいっぱい、よかったらにたにさん、私もでもどう？

Mou onaka ga ippai, yokattara Nitani san, watashi mo demo dou?

‘ah, perutku sudah kenyang, kalau kamu berkenan, mau kah ambil bagianku?’

Nitani : いいですか？

Iidesuka?

‘boleh?’

Itsumi : もちろん！

Mochiron!

‘tentu saja’

Nitani : いただきます

Itadakimasu

‘terima kasih makanannya’

(film the dark maidens menit 12:07 detik)

Kalimat (31) merupakan *aisatsu itadakimasu* yang digunakan penutur untuk menyatakan terima kasih kepada mitra tutur yang status sosialnya lebih tinggi dibandingkan penutur. Pada kalimat tersebut *itadakimasu* dimaksudkan untuk berterima kasih atas makanan yang telah diberikan mitra tutur kepada penutur.

8. おつかれさまでした

Otsukaresama deshita adalah ungkapan persalaman dalam bahasa Jepang yang jarang ditemukan di bahasa lain. *Otsukaresama deshita* diucapkan saat setelah selesai melakukan suatu pekerjaan sebagai bentuk apresiasi kepada mitra tutur. *Otsukaresama deshita* biasanya digunakan para pegawai kantor sebagai salam perpisahan pulang kerja.

Berikut ini data dari *aisatsu otsukaresama deshita* yang di ambil dari film “The dark maidens”.

(32) Supir : おつかれさまでした

Otsukaresama deshita

‘terima kasih atas kerja kerasnya’

Nitani : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih’

(film the dark maidens menit 14:16 detik)

(33) Shiyo : おつかれさまでした

Otsukaresama deshita

‘terima kasih kerja kerasnya’

(film the dark maidens menit 57:32 detik)

Pada kalimat (32) *otsukaresama deshita* digunakan penutur yang usianya jauh lebih tua dari mitra tutur karena akan bekerja pada majikan yang sama. Kemudian pada kalimat (33) *otsukaresama deshita* digunakan penutur untuk menyatakan rasa terima kasih kepada rekan-rekan kerja yang sudah bekerja keras dalam kegiatan festival sekolah.

9. おつかりさま

Otsukarisama adalah suatu ungkapan persalaman bahasa jepang yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. *Otsukarisama* artinya berterima kasih karena sudah berusaha atau berjuang sampai akhir dan berterima kasih karena tidak menyerah ditengah perjalanan.

Berikut ini data dari *aisatsu otsukarisama* yang di ambil dari film “The dark maidens”.

(34) Itsumi : おつかりさまにたにさん

Otsukarisama Nitani san

‘terima kasih atas kerja kerasmu, Nitani’

(film the dark maidens menit 15:14 detik)

Aisatsu otsukarisama dalam kalimat (34) digunakan penutur kepada mitra tutur yang status sosialnya dibawah penutur. Pada kalimat tersebut *otsukarisama* adalah ungkapan persalaman yang digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah bekerja keras.

10. いいえ、結構です

Kekkou desu tidak sepenuhnya berarti “tidak, terima kasih”, *kekou desu* sebenarnya berarti “saya baik-baik saja” yang berarti bahwa penutur tidak memerlukan apa yang ditawarkan. Jadi jika mitra tutur menawarkan “apakah anda menginginkan permen”, penutur bisa mengatakan *ie, kekou desu* “tidak, saya baik-baik saja”. Tapi secara kontekstual *kekou desu* memang berarti “tidak, terima kasih”.

Ii desu adalah salah satu ungkapan yang menarik karena bisa digunakan untuk menerima sesuatu seperti pada “*ii desu ne*” dan juga menolak sesuatu dengan mengatakan “*ii desu*” atau “saya baik-baik saja”, jika ditambahkan *kekou desu* menjadi *ie kekou desu* atau “tidak, terima kasih” digunakan dalam konteks percakapan yang formal.

Berikut ini data dari *aisatsu ie, kekou desu* yang di ambil dari film “The dark maidens”.

(35) Itsumi : 文学のサロンで一緒にお茶を飲まない？

Bungaku no saron de issho ni ocha wo nomanai?

‘Bagaimana kalau kita minum teh bersama di ruang klub sastra?’

私がなんとおもった話がしてみたい！

Watashi ga nanto omotta hanashi ga shite mitai!

‘aku ingin berbicara banyak hal denganmu!’

Akane : いいえ、結構です

Iie, kekkou desu

‘tidak, terima kasih’

(film the dark maidens menit 26:50 detik)

Pada kalimat (35) *iie, kekkou desu* digunakan untuk menolak secara sopan tawaran dari mitra tutur, dikarenakan status sosial mitra tutur yang lebih tinggi daripada penutur sehingga konteks percakapan bersifat formal.

2. Persalaman Bahasa Indonesia

Tabel 3.2 Data persalaman bahasa Indonesia

No	Ungkapan Persalaman	Frekuensi Kemunculan	Presentase
1.	Terima kasih	11 kali	31 %
2.	Makasih	21 kali	60 %
3.	Terima kasih loh	1 kali	3 %
4.	Terima kasih kembali	1 kali	3 %
5.	Terima kasih banget	1 kali	3 %

1. Terima kasih

Ungkapan persalaman “terima kasih” dalam bahasa Indonesia biasa diucapkan pada saat menerima suatu kebaikan dari orang lain. Suatu kebaikan

ini dapat berupa bantuan, hadiah atau pemberian lain yang dianggap bermakna bagi penerima tersebut. Ukuran kebaikan yang diterima pun tidak dibatasi, dari hal yang kecil sampai diberi hadiah besar.

Ungkapan persalaman “terima kasih” biasanya disertai dengan ekspresi wajah yang menunjukkan ketulusan dan kesopanan kepada orang yang memberi kebaikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “terima kasih” berarti mengucapkan syukur, melahirkan rasa syukur, atau membalas budi setelah menerima kebaikan.

Ungkapan persalaman “terima kasih” adalah bentuk ungkapan standar dalam bahasa Indonesia yang dapat diungkapkan kepada siapa saja tidak terbatas usia, jenis kelamin, kedudukan, jabatan, dan sebagainya, dalam situasi yang formal maupun informal. Ungkapan persalaman terima kasih terdiri dari kata “terima” dan “kasih”. Kata “terima” hanya mempunyai satu makna yaitu menyambut atau mendapat sesuatu”, sedangkan kata “kasih” merupakan homonim dengan dua makna, yang pertama maknanya perasaan sayang dan yang kedua mempunyai makna beri atau memberi.

Berikut ini merupakan data situasi penggunaan ungkapan persalaman “terima kasih” dalam Film “Petualangan Sherina”, “Jailangkung” dan “Dear Nathan”.

(1) Ibu Sherina : Selamat pagi...!

Ibu Sadam : Pagi... ini pasti Sherina!

Ibu Sherina : Iya, terima kasih atas undangannya bu, Sherina senang sekali bisa datang kemari.

(film petualangan Sherina menit 31:42 detik)

(2) Natasha : Jangan berpikir begitu pak, yang penting putra bapak selamat

Ardi Wilaga : Terima kasih ses Natasha

(film petualangan Sherina menit 01:35:19 detik)

(3) Natasha : Tidak apa-apa yang penting urusan tanah pak Ardi Wilaga sudah beres dan bayaran untuk kalian juga akan dibayar

Penculik : Itu yang penting, itu penting buk. Terima kasih.

(film petualangan Sherina menit 01:36:58 detik)

(4) Rama : Terima kasih, presentasi dari saya

(film Jailangkung menit 07: 42 detik)

(5) Orang-orang : Happy birthday to you (menyanyikan lagu selamat ulang tahun untuk nenek Nathan)

Nenek Nathan : Terima kasih, terima kasih

(film Dear Nathan menit 33: 04 detik)

(6) Nenek Nathan : Hey, Nathan!

Nathan : Selamat ulang tahun ya Nek!

Nenek Nathan : Terima kasih

(film Dear Nathan menit 33: 40 detik)

(7) Nathan : Mulai sekarang Nathan janji akan selalu datang ke pesta ulang tahun nenek!

Nenek : Ya, terima kasih sayang ya!

(film Dear Nathan menit 34: 00 detik)

(8) Papa Nathan : Selamat ulang tahun ya ma!

Nenek Nathan : Iya, terima kasih!

(film Dear Nathan menit 34: 00 detik)

(9) Papa Nathan : Terima kasih ya pak (keluar dari ruang kepala sekolah)

(film Dear Nathan menit 01: 23 : 29 detik)

(10) Mili : Itu special kita yang desain khusus buat elo

Karmen : Suka! Terima kasih

(film AADC 2 menit 30:02 detik)

(11) Johan : Pak Pri, ini buat pak Pri (memberikan amplop berisi uang)

Pak Pri (tukang bersih-bersih kuburan) : Terima kasih pak Johan

(film Cek tokoh sebelah menit 53:46 detik)

Makna dari ungkapan “terima kasih” pada kalimat (1) yaitu penutur merasa senang kepada mitra tutur karena sudah mengundang penutur bertamu ke rumah mitra tutur. Pada kalimat tersebut ungkapan “terima kasih” digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah mau repot-repot menerima penutur sebagai tamu di rumah penutur.

Kalimat (2) ungkapan “terima kasih” digunakan berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah bersimpati kepada penutur akan apa yang sedang

dialami penutur. Dengan kata lain, penggunaan ungkapan “terima kasih” dalam kalimat (2) sama dengan kalimat (1) walaupun kedua kalimat tersebut berbeda situasi.

Pada kalimat (3), ungkapan “terima kasih” digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena akan membalas kebaikan yang sudah penutur lakukan. Pada kalimat (1), (2) dan (3) ungkapan “terima kasih” mempunyai maksud yang sama saat diucapkan walaupun dalam situasi penggunaan yang berbeda-beda, hal ini merupakan budaya masyarakat Indonesia yang biasa mengungkapkan atau menyampaikan sesuatu secara eksplisit walaupun dalam situasi atau keadaan yang berbeda.

Pada kalimat (4) “terima kasih” digunakan penutur untuk menyampaikan rasa terima kasih karena sudah memperhatikan dan mendengarkan penutur saat melakukan presentasi. Ungkapan persalaman “terima kasih” dalam kalimat (5) adalah untuk menyampaikan rasa terima kasih karena para mitra tutur turut merayakan ulang tahun penutur. Sedangkan kalimat (6), (7), (8) adalah ungkapan persalaman terima kasih yang digunakan untuk berterima kasih kepada para mitra tutur karena telah memberikan selamat ulang tahun kepada penutur. Dengan kata lain situasi penggunaan ungkapan persalaman “terima kasih” pada kalimat (6), (7), dan (8) adalah sama. Pada kalimat (9) “terima kasih” digunakan dalam konteks yang lebih formal.

Kalimat (10) digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur yang memberikan hadiah kepada penutur dan konteks percakapan bersifat informal karena mitra tutur berada dalam lintas usia yang sama dengan penutur dan merupakan teman dekat. Sedangkan pada kalimat (11) digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena status sosial penutur dibawah mitra tutur sehingga konteks percakapan pun sedikit formal.

2. Makasih

Bentuk ungkapan rasa terima kasih dalam kehidupan masyarakat Indonesia tidak terlalu bervariasi dalam bentuknya dan dibedakan hanya berdasarkan keformalannya. Ungkapan persalaman menggunakan kata “makasih” diungkapkan dalam situasi yang informal. Penggunaan kata makasih yang digunakan adalah untuk mengekspresikan rasa terima kasih yang menyiratkan kedekatan hubungan antara penutur dan mitra tutur.

Berikut ini merupakan data situasi penggunaan ungkapan persalaman “makasih” dalam Film Animasi Indonesia “Meraih Mimpi”, “Jailangkung” dan “Dear Nathan”

- (12) Ben : Maaf ya, aku gak ninggalin kalian,aku cuman bercanda kok, ini (memberikan sebuah barang)

Dana : Makasih ya Ben (menerima barang tersebut)

(film meraih mimpi menit 01:04:50 detik)

- (13) Teman Papa Bela : Jadi disini gak ada sinyal, kalau ada apa-apa kau bisa gunain telepon darurat ini

Bela : Makasih banyak om

(film Jailangkung menit 14:19 detik)

- (14) Salma : Hati-hati ya pak!

Bapak buta : Makasih ya neng!

(film Dear Nathan menit 00:48 detik)

- (15) Salma : Kembaliannya bang!

Abang kenek : Ah, tadi di atas kagak minta, berapa tadi?

Salma : Lima ribu, makasih bang!

(film Dear Nathan menit 02:18 detik)

(16) Salma : Bener ya kata pepatah, hal yang paling sulit dilakukan manusia itu cuman dua, minta maaf dan terima kasih, makasih ya udah buktiin itu hari ini

(film Dear Nathan menit 03:53 detik)

(17) Salma : Makasih ya (turun dari motor dan mengembalikan helm kepada pemiliknya)

(film Dear Nathan menit 14:18 detik)

(18) Nathan : Makasih ya Rahmah (sambil mengembalikan handphone yang dipinjam sebelumnya)

(film Dear Nathan menit 21:13 detik)

(19) Aldo : Salma, gue akui, diri lo tadi emang keren banget!

Salma : Makasih kak

(film Dear Nathan menit 39:20 detik)

(20) Salma : Makasih, Nat!

Nathan : Jadi, gara-gara dia lu diemin gue?

(film Dear Nathan menit 41:58 detik)

(21) Aldo : Sal, makasih ya lo udah nemenin gua hari ini

(22) Salma : Sama-sama kak Aldo, makasih juga ya udah anterin pulang

Aldo : Ya udah gue balik dulu

(23) Salma : Makasih kak

(film Dear Nathan menit 01: 02 : 13 detik)

(24) Papa Nathan : Makasih kamu terima papa (sambil memeluk Nathan)

(film Dear Nathan menit 01: 27 : 28 detik)

(25) Salma : Bang kembaliannya bang!

Abang kenek : Tadi gak minta (sambil menyerahkan uang kembalian)

Salma : Makasih bang!

(film Dear Nathan menit 01: 30 : 50 detik)

(26) Rangga : Ini saya tulis buat kamu dipesawat diperjalanan menuju Jakarta (sambil memberikan surat), bacanya jangan sekarang, nanti aja kalau udah gak ada saya

Cinta : Oke, makasih ya

(film AADC 2 menit 01:23:01 detik)

(27) Kokoh : Ini buat kamu yah (memberikan permen)

Anak SD : Makasih yak oh

(film Cek toko sebelah menit 02:28 detik)

(28) Johan : Oh ya, Ayu (istri johan) bikin nastar buat papa

Kokoh : Makasih

(film Cek toko sebelah menit 07:00 detik)

(29) Kokoh : Yaudah, nanti papa transfer

Johan : Makasih pa

(film Cek toko sebelah menit 07:40 detik)

(30) Erwin : Asisten pak Robert itu nama lengkapnya siapa ya?

Sekretaris perusahaan : Anita Sofian

Erwin : Makasih ya

(film Cek toko sebelah menit 01:13:24 detik)

(31) Pelayan hotel : Ini ada tiket, maksud saya karcis parkir, saya dapat disitu (jatuh) kakak punya kah?

Anita Sofian : Oh iya, makasih ya!

Pelayan hotel : Sama-sama kakak

(film Cek toko sebelah menit 01:19:15 detik)

(32) Johan : Gimana kokoh?

Pegawai toko : tadi makannya udah lemayan, kata dokter sih paling dua atau tiga hari lagi udah boleh pulang

Johan : Kamu istirahat lagi aja

Pegawai toko : thank you ya

Johan : Makasih ya!

(film Cek toko sebelah menit 01:20:46 detik)

Kalimat (12) dapat disimpulkan bahwa “Dana tidak marah terhadap Ben karena pergi meninggalkan mereka tetapi justru berterima kasih kepada Ben karena sudah mengembalikan barang tersebut”. Pada kalimat tersebut ungkapan “makasih” digunakan bukan berarti marah atau kesal tapi memang rasa berterima kasih terhadap mitra tutur. Ungkapan persalaman “makasih” dalam kalimat (13), (14), (15), dan (25) digunakan untuk berterima kasih kepada orang yang lebih tua tapi konteks percakapannya informal.

Ungkapan persalaman “makasih” dalam kalimat (16) diungkapkan dengan maksud yang berbeda dengan makna ungkapan “terima kasih” yang sebenarnya. Pada kalimat tersebut, “makasih” diucapkan sambil marah-marah disertai dengan kata-kata yang berarti menyindir. Pada kalimat (17) penggunaan “makasih” untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah mengantarkan pulang sampai rumah.

Dalam kalimat (18), (19), dan (20) “makasih” digunakan dalam situasi informal yaitu penutur dan mitra tutur berada dalam lintas usia yang sama. Pada kalimat (21) “makasih” digunakan penutur untuk berterima kasih karena mitra tutur sudah berkenan menemani penutur. Kemudian, mitra tutur juga berterima kasih kepada penutur (22) dan (23) karena mengantarkan pulang sampai rumah. Pada kalimat (24), penutur menggunakan ungkapan “makasih” kepada mitra tutur yang usianya di bawah penutur yang merupakan keluarga dekat penutur sehingga konteks kalimatnya bersifat informal.

Kalimat (26), (27), dan (28) digunakan penutur untuk berterima kasih karena mitra tutur memberikan hadiah kepada penutur, situasi penggunaannya informal karena mitra tutur dan penutur merupakan orang dekat. Untuk kalimat (29) digunakan untuk berterima kasih karena mitra tutur mau membantu meringankan kesulitan yang dihadapi penutur. Pada kalimat (30) dan (31)

digunakan pada situasi yang sama yaitu sama-sama berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah menyampaikan suatu informasi pada penutur. Sedangkan kalimat (32) digunakan untuk berterima kasih karena mitra tutur sudah menjaga dan memperhatikan kondisi ayah dari penutur, dan karena mitra tutur dan penutur merupakan orang dekat sehingga konteks percakapan bersifat informal.

3. Terima kasih loh

Ungkapan persalaman ini hampir sama dengan penggunaan ungkapan persalaman “makasih”, ungkapan rasa terima kasih menggunakan kata “terima kasih loh” ini merupakan ungkapan rasa terima kasih yang ringan dalam situasi yang informal kepada orang yang telah memiliki hubungan dekat dengan penutur atau kepada orang yang mempunyai kedudukan di bawah penutur.

Berikut ini merupakan data situasi penggunaan ungkapan persalaman “terima kasih loh” dalam Film Animasi Indonesia “Meraih Mimpi”.

(33) Rei : Dana...! (memanggil Dana)

Dana : Terima kasih loh, walaupun kau tetap disini, semua akan baik-baik saja, iya kan?

(film meraih mimpi menit 01:13:56 detik)

Kalimat (33) ungkapan “terima kasih loh” digunakan untuk menyatakan rasa syukur kepada mitra tutur. Dengan kata lain, penggunaan ungkapan persalaman “terima kasih loh” sama dengan “makasih” walaupun digunakan dalam situasi atau keadaan yang berbeda.

4. Terima kasih kembali

Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan bahwa berterima kasih adalah ungkapan untuk mengucapkan syukur, melahirkan rasa syukur, atau membalas budi setelah menerima kebaikan. Berterima kasih berarti

menghargai apa yang telah mitra tutur lakukan untuk penutur. Oleh karena itu, penutur mengungkapkan rasa terima kasih dan bersyukur berarti berterima kasih kepada Tuhan karena lega dan senang, bahwa apa yang terjadi sesuai dengan harapan. Ketika mitra tutur mengucapkan “terima kasih”, maka penutur secara spontan menjawab “terima kasih kembali”.

Berikut ini merupakan data situasi penggunaan ungkapan persalaman “terima kasih kembali” dalam Film “Dear Nathan”.

(34) Salma : Terima kasih kembali (setelah menolong Nathan)

(film dear Nathan menit 03:46 detik)

Dalam kalimat (34), “terima kasih kembali” diungkapkan dengan maksud yang berbeda dengan makna ungkapan “terima kasih kembali” yang sebenarnya. Pada kalimat tersebut, “terima kasih kembali” diucapkan sambil marah-marah disertai dengan kata-kata yang berarti menyindir karena mitra tutur tidak berterima kasih kepada penutur padahal penutur telah berbuat baik kepada mitra tutur.

5. Terima kasih banget

Terima kasih banget adalah ungkapan persalaman yang hampir sama dengan “terima kasih”, ungkapan rasa terima kasih banget ini merupakan ungkapan rasa terima kasih ringan dalam situasi informal diucapkan kepada mitra tutur yang telah memiliki hubungan dekat dengan penutur.

Berikut ini merupakan data situasi penggunaan ungkapan persalaman “terima kasih banget” dalam Film “AADC 2”.

(35) Teman-teman Karmen : Ya men, please

Karmen : Terima kasih banget ya, ya gue seneng sih kalo bisa liburan bareng kalian

(film AADC 2 menit 04:07 detik)

Pada kalimat (26) terima kasih banget digunakan untuk menyatakan rasa terima kasih kepada mitra tutur karena sudah memberikan hadiah kepada penutur. Penambahan kata *banget* pada akhiran kata “terima kasih” karena penutur merasa sangat bersyukur menerima hadiah tersebut.

3. **Persamaan Situasi Penggunaan *Aisatsu Hyougen* bermakna Terima Kasih dalam Bahasa Jepang dengan Ungkapan Persalaman Terima Kasih dalam Bahasa Indonesia**

- a. *Aisatsu okamainaku* dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman “terima kasih” dalam bahasa Indonesia

Aisatsu okamainaku dalam bahasa Indonesia artinya ‘jangan repot-repot’. *Aisatsu okamainaku* biasanya digunakan dalam percakapan formal. Jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, *aisatsu okamainaku* bermakna terima kasih. Penggunaan *aisatsu okamainaku* digunakan oleh penutur yang lebih mudah daripada mitra tutur. Perhatikan kalimat bahasa Jepang menggunakan *okamainaku* dan kalimat bahasa Indonesia “terima kasih” dibawah ini.

(1) Nobita : どうぞ ! (memberikan dorayaki kepada Doraemon dan Soby)

Douzo

‘silahkan’

Soby : ああ、お構いなく

Aa, okamai naku

‘terima kasih’

(movie Stand by me doraemon menit ke 06:37 detik)

(11) Johan : Pak Pri, ini buat pak Pri (memberikan amplop berisi uang)

Pak Pri (tukang bersih-bersih kuburan) : Terima kasih pak Johan

(film AADC 2 menit 53:46 detik)

Kalimat (1) memiliki situasi penggunaan yang sama dengan kalimat (11). Berdasarkan situasi penggunaan yang sama, maka ungkapan persalaman “terima kasih” pada kalimat (11) dapat dipadankan dengan *aisatsu okamainaku*, yaitu pada bagian berterima kasih kepada mitra tutur karena memberikan sesuatu yang baik kepada penutur dan situasi konteks percakapan keduanya sama-sama bersifat formal.

b. *Aisatsu okageda* dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman “makasih” dalam bahasa Indonesia

Aisatsu okageda dalam bahasa Indonesia artinya ‘berkat atau karena Anda’ yang bermakna berterima kasih. *Aisatsu okageda* digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena berkat mitra tutur melakukan sesuatu kepada penutur maka hasil yang baik terjadi. Situasi penggunaan *aisatsu okageda* bersifat informal karena hubungan antara penutur dan mitra tutur yang dekat. Perhatikan kalimat bahasa Jepang menggunakan *okageda* dan kalimat bahasa Indonesia “makasih” dibawah ini.

(30) Nobita dewasa : シズカさんもう少しでは危ないところだって、でも大丈夫もう心配ないて、君のおかげだ。

Shizuka san mou sukoshi dewa abunai tokoro datte, demo daijoubu mou shinpai naite, kimi no okageda.

‘Tapi Shizuka baik saja, dia akan baik saja, Terima kasih padamu’.

Nobita kecil : ああ、よかった !

Aa, yokatta!

‘Itu bagus’

(movie stand by me doraemon menit 58,24 detik)

(14) Salma : Hati-hati ya pak!

Bapak buta : Makasih ya neng!

(film Dear Nathan menit 00:48 detik)

(20) Salma : Makasih, Nat!

Nathan : Jadi, gara-gara dia lu diemin gue?

(film Dear Nathan menit 41:58 detik)

(32) Johan : Gimana kokoh?

Pegawai toko : tadi makannya udah lemayan, kata dokter sih paling dua atau tiga hari lagi udah boleh pulang

Johan : Kamu istirahat lagi aja

Pegawai toko : thank you ya

Johan : Makasih ya!

(film Cek toko sebelah menit 01:20:46 detik)

Jika dianalisis berdasarkan situasi penggunaan, kalimat (30) memiliki fungsi dan peran makna yang sama dengan (14), (20), dan (32). Pada kalimat (30) *okageda* digunakan penutur untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena berkat bantuan mitra tutur maka hasil yang baik terjadi, kalimat (14) *makasih* digunakan penutur untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena membantu menyebrang jalan raya karena penutur sendiri adalah orang buta. Kalimat *makasih* (20) digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur karena telah membantu penutur yang diancam oleh senior sekolah. Sedangkan kalimat *makasih* (32) digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur yang sudah menjaga ayah penutur yang sedang terbaring di rumah sakit.

Berdasarkan fungsi dan peran makna yang sama, maka ungkapan persalaman “makasih” pada kalimat (14), (20), dan (32) dapat dipadankan dengan *aisatsu okageda*.

- c. *Aisatsu arigatou gozaimashita* dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman “makasih” dalam bahasa Indonesia

Aisatsu arigatou gozaimashita dalam bahasa Indonesia artinya terima kasih banyak, *aisatsu arigatou gozaimashita* artinya sama dengan *arigatou gozaimasu* bedanya *arigatou gozaimashita* diucapkan setelah penutur menerima kebaikan dari mitra tutur. *Aisatsu arigatou gozaimashita* biasanya digunakan dalam percakapan informal. Jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, *aisatsu arigatou gozaimashita* memiliki makna terima kasih atas kebaikan mitra tutur. Perhatikan kalimat bahasa Jepang menggunakan *arigatou gozaimashita* dan kalimat bahasa Indonesia “makasih” dibawah ini.

- (26) Sayuri : ありがとうございました
Arigatou gozaimashita
'terima kasih banyak' (atas pembacaan naskahnya)
(film The dark maidens menit ke 49:53 detik)
- (27) Sayuri : たかおかしよさん、届くありがとうございました
Takaoka Shiyo san, todoku arigatou gozaimashita
'Takaoka Shiyo, terima kasih banyak atas pembacaan ceritanya'
(film The dark maidens menit ke 01:00:04 detik)
- (17) Salma : Makasih ya (turun dari motor dan mengembalikan helm kepada pemiliknya)
(film Dear Nathan menit 14:18 detik)
- (18) Nathan : Makasih ya Rahmah (sambil mengembalikan handphone yang dipinjam sebelumnya)
(film Dear Nathan menit 21:13 detik)
- (21) Aldo : Sal, makasih ya lo udah nemenin gua hari ini
- (22) Salma : Sama-sama kak Aldo, makasih juga ya udah anterin pulang
Aldo : Ya udah gue balik dulu
- (23) Salma : Makasih kak
(film Dear Nathan menit 01: 02 : 13 detik)

(26) Rangga : Ini saya tulis buat kamu dipesawat diperjalanan menuju Jakarta (sambil memberikan surat), bacanya jangan sekarang, nanti aja kalau udah gak ada saya

Cinta : Oke, makasih ya

(film AADC 2 menit 01:23:01 detik)

Jika dianalisis berdasarkan situasi penggunaan, kalimat (26) dan (27) memiliki fungsi dan peran makna yang sama dengan kalimat (17), (18), (21), (22), (23) dan (26) sehingga dapat dipadankan yaitu pada bagian penutur yang menerima kebaikan yang sudah mitra tutur lakukan.

d. *Aisatsu doumo arigatou* dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman “makasih” dalam bahasa Indonesia

Aisatsu doumo arigatou dalam bahasa Indonesia memiliki makna “terima kasih”. Sama halnya dengan *aisatsu arigatou* namun lebih sopan. *Aisatsu doumo arigatou* bisa digunakan dalam percakapan formal maupun informal tergantung konteks percakapan. *Aisatsu doumo arigatou* biasa digunakan kepada mitra tutur yang memiliki hubungan kedekatan dengan penutur. Perhatikan kalimat bahasa Jepang menggunakan *doumo arigatou* dan kalimat bahasa Indonesia “makasih” dibawah ini.

(28) Nobita dewasa: わかってる、分かってる、どうもありがとう

Wakatteru, wakatteru, doumo arigatou

‘aku tahu, terima kasih’

(movie Stand by me doraemon menit ke 01:05,24 detik)

(29) Sayuri : 小南あかねさん、どうもありがとう

Kominami akane san, doumo arigatou

‘Terima kasih banyak, Kominami Akane’

(film The dark maidens menit ke 37:45 detik)

(19) Aldo : Salma, gue akui, diri lo tadi emang keren banget!

Salma : Makasih kak

(film Dear Nathan menit 39:20 detik)

Jika dianalisis berdasarkan situasi penggunaan kalimat (28) dan (29) memiliki fungsi dan peran yang sama dengan kalimat (19). Pada kalimat (28), (29), dan (19) rasa terima kasih disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur yang berada dalam lintas usia dan status sosial yang sama, juga penutur dan mitra tutur memiliki hubungan yang dekat. Berdasarkan fungsi dan peran makna yang sama, maka ungkapan persalaman “makasih” pada kalimat (19) dapat dipadankan dengan *aisatsu doumo arigatou* pada kalimat (28) dan (29).

e. *Aisatsu otsukaresama deshita* dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman “terima kasih” dalam bahasa Indonesia

Aisatsu otsukaresama deshita dalam bahasa Indonesia memiliki makna “terima kasih”. *Aisatsu otsukaresama deshita* biasanya digunakan dalam konteks percakapan formal. Jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, *aisatsu otsukaresama deshita* bermakna “terima kasih atas kerja kerasnya”. Perhatikan kalimat bahasa Jepang menggunakan *otsukaresama deshita* dan kalimat bahasa Indonesia “terima kasih” dibawah ini.

(32) Supir : おつかれさまでした

Otsukaresama deshita

‘terima kasih atas kerja kerasnya’

Nitani : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih’

(film the dark maidens menit 14:16 detik)

(33) Shiyo : おつかれさまでした

Otsukaresama deshita

‘terima kasih kerja kerasnya’

(film the dark maidens menit 57:32 detik)

(9) Papa Nathan : Terima kasih ya pak (keluar dari ruang kepala sekolah)

(film Dear Nathan menit 01: 23 : 29 detik)

Jika dianalisis berdasarkan situasi penggunaan kalimat (32) dan (33) memiliki fungsi dan peran makna yang sama dengan kalimat (9). Pada kalimat (32) dan (33) *otsukaresama deshita* digunakan untuk berterima kasih kepada mitra tutur atas kerja kerasnya, begitu juga dengan kalimat (9). Berdasarkan fungsi dan peran makna yang sama, maka ungkapan persalaman “terima kasih” pada kalimat (9) dapat dipadankan dengan *aisatsu otsukaresama deshita*, yaitu pada bagian “berterima kasih kepada mitra tutur atas kerja kerasnya”.

f. *Aisatsu arigatou gozaimasu* dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman “terma kasih” dalam bahasa Indonesia

Aisatsu arigatou gozaimasu dalam bahasa Indonesia memiliki makna rasa terima kasih. *Aisatsu arigatou gozaimasu* bisa digunakan dalam situasi formal dan informal tergantung konteks percakapan dan pertisipan percakapan. Perhatikan kalimat bahasa Jepang menggunakan *otsukaresama deshita* dan kalimat bahasa Indonesia “terima kasih” dibawah ini.

(15) Sayuri : 皆さんお集まりいただきありがとうございます

Minna san oatsumari itadaki arigatou gozaimasu

‘untuk semuanya, terima kasih karena telah berkumpul disini’

(film The dark maidens menit ke 00:53 detik)

(19) Shiyo : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih banyak’ (sambil menerima hadiah dari mitra tutur)

(film The dark maidens menit ke 51:42 detik)

(25) Yuiji : プレゼント確かもんじゃないけど

Purezento tashika mono ja nai kedo

‘hadiah untukmu, meski tidak seberapa’

Ninon : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih banyak’

(film Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun menit ke 51:31 detik)

(4) Rama : Terima kasih, presentasi dari saya

(film Jailangkung menit 07: 42 detik)

(10) Mili : Itu special kita yang desain khusus buat elo

Karmen : Suka! Terima kasih

(film AADC 2 menit 30:02 detik)

(11) Johan : Pak Pri, ini buat pak Pri (memberikan amplop berisi uang)

Pak Pri (tukang bersih-bersih kuburan) : Terima kasih pak Johan

(film AADC 2 menit 53:46 detik)

Jika dianalisis berdasarkan situasi penggunaan, kalimat (15) dan (4) memiliki peran dan fungsi yang sama yaitu berterima kasih kepada hadirin yang berkumpul disana, kemudian kalimat (19) dan (10) memiliki peran dan fungsi yang sama yaitu berterima kasih kepada mitra tutur karena sudah memberikan hadiah kepada penutur.

g. *Aisatsu arigatou* dalam bahasa Jepang dan ungkapan persalaman “makasih” dalam bahasa Indonesia

Aisatsu arigatou dalam bahasa Indonesia memiliki makna berterima kasih kepada mitra tutur. Sama halnya seperti *aisatsu arigatou gozaimasu* akan tetapi perbedaannya tergantung pada konteks percakapan dan partisipan percakapan. Perhatikan kalimat bahasa Jepang menggunakan *otsukaresama deshita* dan kalimat bahasa Indonesia “terima kasih” dibawah ini.

(8) Shiyo : レコードを聞きますか？

Reko-do wo kikimasen?

‘mau mendengarkan musik rekaman?’

Itsumi : ありがとう

Arigatou

‘terima kasih’

(film *The dark maidens* menit ke 33:35 detik)

(9) Diana : 素晴らしいです、いつみさん

Subarashiidesu, Itsumi

‘kamu sangat menakjubkan’

Itsumi : ありがとう

Arigatou

‘terima kasih’

(film *The dark maidens* menit ke 45:37 detik)

(10) Sayuri : お茶をいりてくるはね！

Ocha wo irite kuru ha ne!

‘tehnya aku isi ulang, ya!’

Itsumi : ありがとう

Arigatou

‘terima kasih’

(film The dark maidens menit ke 01:35:17 detik)

(13) Teman Papa Bela : Jadi disini gak ada sinyal, kalau ada apa-apa kau bisa gunain telepon darurat ini

Bela : Makasih banyak om

(film Jailangkung menit 14:19 detik)

(25) Aldo : Salma, gue akui, diri lo tadi emang keren banget!

Salma : Makasih kak

(film Dear Nathan menit 39:20 detik)

(27) Kokoh : Ini buat kamu yah (memberikan permen)

Anak SD : Makasih yak oh

(film Cek toko sebelah menit 02:28 detik)

Jika dianalisis berdasarkan situasi penggunaan, kalimat (8) dan (13) memiliki peran dan fungsi yang sama yaitu mitra tutur menawarkan suatu hal kepada penutur dan penutur berterima kasih atas perhatian mitra tutur tersebut, kemudian kalimat (9) dan (19) memiliki fungsi dan peran yang sama yaitu mitra tutur memuji penutur dan penutur berterima kasih akan hal itu.

Persamaan *aisatsu okamainaku, okageda, arigatou gozaimashita, doumo arigatou, otsukaresama deshita, arigatou gozaimasu, arigatou* dengan terima kasih dan makasih, berdasarkan situasi penggunaan

Tabel 3.3

No	B1	Aisatsu dan persalaman	Penutur			Mitra tutur				Situasi penggunaan	
	B2		Anak-anak	Remaja	Dewasa	Anak-anak	Remaja	Dewasa	Orang terdekat	Formal	Informal
1.	B2	<i>Okamainaku</i>	°	×	×	×	×	°	×	°	×
2.		<i>Okageda</i>	×	×	°	°	×	×	×	×	°
3.		<i>Arigatou gozaimashita</i>	×	°	×	×	°	×	°	×	°
4.		<i>Doumo arigatou</i>	×	°	°	×	°	°	°	×	°
5.		<i>Otsukaresama deshita</i>	×	°	°	×	°	×	°	°	×
6.		<i>Arigatou gozaimasu</i>	×	°	×	×	°	°	°	°	×
7.		<i>Arigatou</i>	°	°	°	°	°	°	°	×	°

8.	B1	Terima kasih	×	°	°	×	°	°	×	°	×
		Makasih	°	°	°	°	°	°	°	×	°

Keterangan:

° : berterima, dapat digunakan dalam kalimat

× : tidak berterima, tidak dapat digunakan dalam kalimat

4. Perbedaan Situasi Penggunaan *Aisatsu Hyougen* bermakna Terima Kasih dalam Bahasa Jepang dengan Ungkapan Persalaman Terima Kasih dalam Bahasa Indonesia

Aisatsu itadakimasu, otsukarisama, dan iie, kekko desu dalam bahasa Indonesia ketiganya memiliki makna “terima kasih”. Akan tetapi, tidak setiap ungkapan persalaman “terima kasih” dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan atau dipadankan dengan *itadakimasu, otsukarisama, dan iie, kekko desu* dalam bahasa Jepang. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan antara *itadakimasu, otsukarisama, dan iie, kekko desu* dengan ungkapan persalaman “terima kasih”. Dalam bahasa Indonesia juga ada ungkapan persalaman terima kasih seperti “terima kasih kembali”, “terima kasih loh”, dan “terima kasih banget” yang tidak ada padanannya dalam bahasa Jepang.

Pada kalimat yang menggunakan ungkapan persalaman “terima kasih” tidak selalu dapat dipadankan langsung dengan *aisatsu itadakimasu, otsukarisama, maupun iie, kekko desu*. Sedangkan pada kalimat ungkapan persalaman terima kasih “terima kasih kembali”, “terima kasih loh”, dan “terima kasih banget” tidak ada padanannya dalam bahasa Jepang. Pernyataan tersebut berlaku berdasarkan situasi penggunaan dan budaya yang berbeda.

(36) Itsumi : もうおなかがいっぱい、よかったらにたにさん、私もでもどう？

Mou onaka ga ippai, yokattara Nitani san, watashi mo demo dou?

‘ah, perutku sudah kenyang, kalau kamu berkenan, mau kah ambil bagianku?’

Nitani : いいですか？

Iidesuka?

‘boleh?’

Itsumi : もちろん !

Mochiron!

‘tentu saja’

Nitani : いただきます

Itadakimasu

‘terima kasih makanannya’

(film the dark maidens menit 12:07 detik)

Kalimat (31) merupakan kalimat bahasa Jepang bermakna terima kasih yaitu pada bagian *itadakimasu* ‘terima kasih makanannya’. Akan tetapi, ungkapan persalaman “terima kasih” tidak bisa langsung diterjemahkan menjadi *itadakimasu*. Pada umumnya, masyarakat Jepang mengucapkan *itadakimasu* sebelum makan, maksudnya untuk mengucap rasa syukur kepada alam dan berterima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan makanan. Sedangkan masyarakat Indonesia yang merupakan masyarakat yang taat kepada agamanya masing-masing akan berdoa sebelum makan, sehingga untuk *aisatsu itadakimasu* tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya perbedaan situasi penggunaan *aisatsu itadakimasu* dengan ungkapan persalaman “terima kasih”.

(34) Itsumi : おつかりさまにたにさん

Otsukarisama Nitani san

‘terima kasih atas kerja kerasmu, Nitani’

(film the dark maidens menit 15:14 detik)

Kalimat (34) merupakan kalimat bahasa Jepang bermakna terima kasih yaitu pada bagian *otsukarisama* ‘terima kasih atas kerja kerasnya’. Akan tetapi, ungkapan persalaman “terima kasih” tidak bisa langsung diterjemahkan menjadi *otsukarisama*. Masyarakat Jepang menggunakan *otsukarisama* kepada mitra tutur yang lintas usianya sama dan orang yang memiliki hubungan dekat untuk berterima kasih karena sudah berpartisipasi dalam suatu kegiatan atau pekerjaan, dan *aisatsu otsukarisama* bentuknya tetap, sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ada ungkapan tetap seperti *otsukarisama*. Jika mitra tutur dalam lintas usia yang sama dan merupakan orang terdekat penutur, cukup dengan mengucapkan kata “makasih” dan bentuknya tidak tetap seperti dalam bahasa Jepang. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya perbedaan situasi penggunaan *aisatsu otsukarisama* dengan ungkapan persalaman “terima kasih”.

(35) Itsumi : 文学のサロンで一緒にお茶を飲まない？

Bungaku no saron de issho ni ocha wo nomanai?

‘Bagaimana kalau kita minum teh bersama di ruang klub sastra?’

私がなんとおもった話がしてみたい！

Watashi ga nanto omotta hanashi ga shite mitai!

‘aku ingin berbicara banyak hal denganmu!’

Akane : いいえ、結構です

Iie, kekkou desu

‘tidak, terima kasih’

(film the dark maidens menit 26:50 detik)

Kalimat (35) merupakan kalimat bahasa Jepang bermakna terima kasih yaitu pada bagian *ie, kekko desu*. Akan tetapi *ie, kekko desu* bermakna terima kasih tetapi dengan maksud menolak secara sopan. Ungkapan persalaman “terima kasih” tidak bisa langsung diterjemahkan menjadi *ie, kekko desu*. Masyarakat Indonesia jika menolak permintaan atau tawaran dari mitra tutur maka akan meminta maaf dengan mengucapkan kata “maaf” sedangkan masyarakat Jepang menggunakan *ie, kekko desu* untuk menolak yang bermakna “terima kasih” tapi dengan maksud menolak.

Selain itu, ungkapan persalaman “terima kasih” dalam bahasa Indonesia seperti “terima kasih kembali”, “terima kasih loh”, dan “terima kasih banget” tidak ada padanannya dalam bahasa Jepang.

(33) Rei : Dana...! (memanggil Dana)

Dana : Terima kasih loh, walaupun kau tetap disini, semua akan baik-baik saja, iya kan?

(film meraih mimpi menit 01:13:56 detik)

(34) Salma : Terima kasih kembali (setelah menolong Nathan)

(film dear Nathan menit 03:46 detik)

(35) Teman-teman Karmen : Ya men, please

Karmen : Terima kasih banget ya, ya gue seneng sih kalo bisa liburan bareng kalian

(film AADC 2 menit 04:07 detik)

Ungkapan persalaman “terima kasih loh” memiliki makna terima kasih tapi konteks percakapannya bersifat informal, “terima kasih kembali” biasanya digunakan pada saat mitra tutur mengucapkan terima kasih kepada

penutur sedangkan “terima kasih banget” digunakan untuk mengucapkan rasa terima kasih banyak kepada mitra tutur namun kata “banyak” diganti dengan kata “banget”, dan tidak ada padanannya dalam bahasa Jepang.

Berdasarkan pemaparan kalimat-kalimat di atas, dapat disimpulkan bahwa situasi penggunaan *aisatsu itadakimasu*, *otsukarisama*, *ie kekko desu* yang tidak ada padanan bentuk tetapnya dalam bahasa Indonesia. Berikut merupakan kesimpulan dari perbedaan situasi penggunaan *aisatsu itadakimasu*, *otsukarisama*, *ie kekko desu*, “terima kasih loh”, “terima kasih kembali”, dan “terima kasih banget”.

Perbedaan *aisatsu itadakimasu*, *otsukarisama*, *ie kekko desu* dan terima kasih loh, terima kasih kembali, terima kasih banget berdasarkan situasi penggunaan

Tabel 3.4

No	B1	Aisatsu dan persalaman	Penutur				Mitra tutur				Bentuk persalaman		Situasi penggunaan	
	B2		Anak-anak	Remaja	Dewasa	Orang terdekat	Anak-anak	Remaja	Dewasa	Orang terdekat	Tetap	Tidak tetap	Formal	Informal
1.	B2	<i>Itadakimasu</i>	×	°	×	×	×	°	×	×	°	×	°	×
2.		<i>Otsukarisama</i>	×	°	×	×	×	°	×	×	°	×	×	°
3.		<i>Iie, kekko desu</i>	×	°	×	×	×	°	×	×	°	×	°	×
4.	B1	Terima kasih loh	°	×	×	×	°	×	×	×	×	°	×	°
5.		Terima kasih kembali	×	°	×	×	×	°	×	×	×	°	×	°
6.		Terima kasih banget	×	×	°	°	×	×	°	°	×	°	×	°

Keterangan:

◦ : berterima, dapat digunakan dalam kalimat

× : tidak berterima, tidak dapat digunakan dalam kalimat

5. Fenomena Bahasa

Persamaan dan perbedaan situasi penggunaan antara *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang dengan ungkapan persalaman terima kasih dalam bahasa Indonesia menyebabkan munculnya suatu fenomena bahasa. Ada beberapa fenomena bahasa yang terjadi jika *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dikontrastifkan dengan ungkapan persalaman terima kasih. Berikut merupakan fenomena-fenomena bahasa yang terjadi.

1. Fenomena *icchi* (一致)

Ungkapan persalaman “makasih” dalam bahasa Indonesia, yang ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang dapat menggunakan *aisatsu arigatou gozaimashita*.

- (17) Salma : Makasih ya (turun dari motor dan mengembalikan helm kepada pemiliknya)

(film Dear Nathan menit 14:18 detik)

Pada kalimat di atas jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang menjadi seperti berikut.

- (17) Salma : ありがとうございます
Arigatou gozaimashita

Ungkapan persalaman “makasih” pada kalimat (17), dapat dipadankan dengan *aisatsu arigatou gozaimashita*. Pernyataan tersebut mengacu pada situasi penggunaan *aisatsu arigatou gozaimashita* berikut ini.

(26) Sayuri : ありがとうございます

Arigatou gozaimashita

‘terima kasih banyak’ (atas pembacaan naskahnya)

(film The dark maidens menit ke 49:53 detik)

Dengan melihat situasi penggunaan B1 dan B2 yang sama, sehingga *aisatsu arigatou gozaimashita* (26) dapat dipadankan dengan ungkapan persalaman “makasih” seperti pada kalimat (17).

(11) Johan : Pak Pri, ini buat pak Pri (memberikan amplop berisi uang)

Pak Pri (tukang bersih-bersih kuburan) : Terima kasih pak Johan

(film Cek tokoh sebelah menit 53:46 detik)

Pada kalimat di atas jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang menjadi seperti berikut.

(11) Johan : こらは、あなたのためです

Kore wa, anata no tame desu

Pak Pri : ジョハノ様、ありがとうございます

Johan sama, arigatou gozaimasu

Ungkapan persalaman “terima kasih” pada kalimat (11), dapat dipadankan dengan *aisatsu arigatou gozaimasu*. Pernyataan tersebut mengacu pada situasi penggunaan *aisatsu arigatou gozaimasu* berikut ini.

(25) Yuiji : プレゼント確かものじゃないけど

Purezento tashika mono ja nai kedo

‘hadiah untukmu, meski tidak seberapa’

Ninon : ありがとうございます

Arigatou gozaimasu

‘terima kasih banyak’

(film Closet love to heaven, Kyou no Kira-kun menit ke 51:31 detik)

Dengan melihat situasi penggunaan B1 dan B2 yang sama, sehingga *aisatsu arigatou gozaimasu* (25) dapat dipadankan dengan ungkapan persalaman “terma kasih” seperti pada kalimat (11).

(19) Aldo : Salma, gue akui, diri lo tadi emang keren banget!

Salma : Makasih kak

(film Dear Nathan menit 39:20 detik)

Pada kalimat di atas jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang menjadi seperi berikut.

(19) Aldo : サルマちゃん、君が本当に素晴らしいだったと認めます

Saruma chan, kimi ga hontouni subarashii data to mitomemasu

Salma : どうもありがとう

Doumo arigatou

Ungkapan persalaman “makasih” pada kalimat (19), dapat dipadankan dengan *aisatsu doumo arigatou*. Pernyataan tersebut mengacu pada situasi penggunaan *aisatsu doumo arigatou* berikut ini.

(28) Nobita dewasa: わかってる、分かっている、どうもありがとう

Wakatteru, wakatteru, doumo arigatou

‘aku tahu, terima kasih’

(movie Stand by me doraemon menit ke 01:05,24 detik)

Dengan melihat situasi penggunaan B1 dan B2 yang sama, sehingga *aisatsu doumo arigatou* (28) dapat dipadankan dengan ungkapan persalaman “makasih” seperti pada kalimat (19).

(9) Papa Nathan : Terima kasih ya pak (keluar dari ruang kepala sekolah)

(film Dear Nathan menit 01: 23 : 29 detik)

Pada kalimat di atas jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang menjadi seperti berikut.

(9) Papa Nathan : おつかれさまでした
Otsukaresama deshita

Ungkapan persalaman “terima kasih” pada kalimat (9), dapat dipadankan dengan *aisatsu otsukaresama deshita*. Pernyataan tersebut mengacu pada situasi penggunaan *aisatsu otsukaresama deshita* berikut ini.

(33) Shiyo : おつかれさまでした

Otsukaresama deshita

‘terima kasih kerja kerasnya’

(film the dark maidens menit 57:32 detik)

Dengan melihat situasi penggunaan B1 dan B2 yang sama, sehingga *aisatsu otsukaresama deshita* (33) dapat dipadankan dengan ungkapan persalaman “terima kasih (atas kerjasamanya)” seperti pada kalimat (9). Fenomena bahasa seperti ini disebut dengan *icchi*.

(28) Kokoh : Ini buat kamu yah (memberikan permen)

Anak SD : Makasih yak oh

(film Cek toko sebelah menit 02:28 detik)

Pada kalimat di atas jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang menjadi seperti berikut.

(27) Kokoh : これはあなたのためです (memberikan permen)

Kore wa anata no tame desu

Anak SD : ありがとう

Arigatou

Ungkapan persalaman “makasih” pada kalimat (27), dapat dipadankan dengan *aisatsu arigatou*. Pernyataan tersebut mengacu pada situasi penggunaan *aisatsu arigatou* berikut ini.

(10) Sayuri : お茶をいりてくるはね!

Ocha wo irite kuru ha ne!

‘tehnya aku isi ulang, ya!’

Itsumi : ありがとう

Arigatou

‘terima kasih’

(film *The dark maidens* menit ke 01:35:17 detik)

Dengan melihat situasi penggunaan B1 dan B2 yang sama, sehingga *aisatsu arigatou* (10) dapat dipadankan dengan ungkapan persalaman “makasih” seperti pada kalimat (27). Fenomena bahasa seperti ini disebut dengan *icchi*.

2. Fenomena *Ketsujo* (欠如)

Fenomena *ketsujo* terjadi jika dalam sebuah kalimat yang menggunakan *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih tidak dapat dipadankan langsung dengan ungkapan persalaman terima kasih, walaupun situasi penggunaannya sama.

(11) Johan : Pak Pri, ini buat pak Pri (memberikan amplop berisi uang)

Pak Pri (tukang bersih-bersih kuburan) : Terima kasih pak Johan

(film Cek tokoh sebelah menit 53:46 detik)

Pada kalimat di atas jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang menjadi seperti berikut.

(11) Johan : *これは、あなたのためです*

Kore wa, anata no tame desu

Pak Pri : *ジョハノ様、ありがとうございます*

Johan sama, arigatou gozaimasu

(2) Nobita : *どうぞ!* (memberikan dorayaki kepada Doraemon dan Soby)

Douzo

‘silahkan’

Soby : *ああ、お構いなく*

Aa, okamai naku

‘terima kasih’

(movie Stand by me doraemon menit ke 06:37 detik)

Kalimat (11) situasi percakapannya sama dengan kalimat (1), akan tetapi kata “terima kasih” tidak bisa langsung diterjemahkan menjadi *okamainaku*. Pada umumnya dalam bahasa Jepang, *okamainaku* biasanya diterjemahkan menjadi ‘jangan repot-repot (terima kasih)’. Hal tersebut membuktikan bahwa ungkapan persalaman “terima kasih” (B1) tidak bisa dipadankan secara langsung dengan *aisatsu okamainaku* (B2).

(14) Salma : Hati-hati ya pak!

Bapak buta : Makasih ya neng!

(film Dear Nathan menit 00:48 detik)

Pada kalimat di atas jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang menjadi seperti berikut.

(14) Salma : 気を付けてください

Ki wo tsukete kudasai

Bapak buta : ありがとう

Arigatou

(37) Nobita dewasa : シズカさんもう少しでは危ないところだって、でも大丈夫もう心配なくて、君のおかげだ。

Shizuka san mou sukoshi dewa abunai tokoro datte, demo daijoubu mou shinpai naite, kimi no okageda.

‘Tapi Shizuka baik saja, dia akan baik saja, Terima kasih padamu’.

Nobita kecil : ああ、よかった !

Aa, yokatta!

‘Itu bagus’

(movie stand by me doraemon menit 58,24 detik)

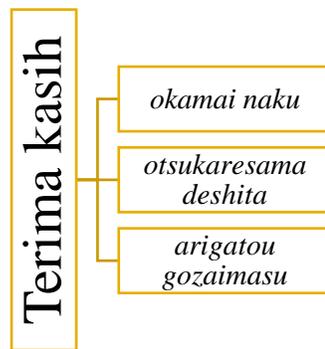
Kalimat (14) situasi percakapannya sama dengan kalimat (30), akan tetapi kata “makasih” tidak bisa langsung diterjemahkan menjadi *okageda*. Pada umumnya dalam bahasa Jepang, *okageda* biasanya diterjemahkan menjadi ‘berkat atau karena Anda (terima kasih)’. Hal tersebut membuktikan bahwa ungkapan persalaman “makasih” (B1) tidak bisa dipadankan secara langsung dengan *aisatsu okageda* (B2).

Kalimat-kalimat di atas jika diterjemahkan dalam bahasa Jepang akan memiliki padanan kata lain dalam bahasa Jepang. Berdasarkan pemaparan kalimat-kalimat di atas, dapat disimpulkan bahwa *okageda* memiliki wujud kata lain ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tidak menjadi berkat Anda atau karena Anda tetapi menjadi “makasih”, dan *okamai naku* ketika diterjemahkan tidak menjadi jangan repot-repot tetapi menjadi “terima kasih”. Hal ini menunjukkan bahwa *okageda* tidak bisa dipadankan langsung dengan “makasih” dan *okamai naku* tidak bisa dipadankan langsung dengan “terima kasih”. Fenomena bahasa seperti ini disebut dengan *ketsujo*.

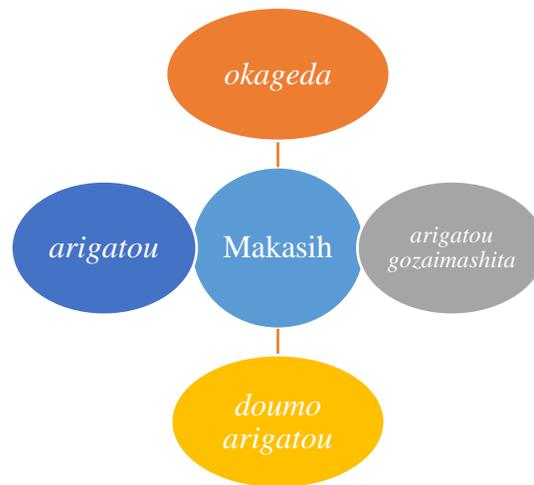
3. Fenomena *Yūgō* (融合) atau Konvergen

Fenomena *yuugou* atau kovergen terjadi jika dalam sebuah kata dalam B2 yang bisa dipadankan dalam B1 memiliki satu padanan kata dalam B1. Dimana saat beberapa *aisatsu hyougen* yang bermakna terima kasih jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia akan menimbulkan suatu padanan ungkapan persalaman dalam bahasa Indonesia.

Ungkapan persalaman “terima kasih” dan “makasih” jika dilihat dari situasi penggunaan percakapan dapat dipadankan dalam beberapa *aisatsu hyougen* yang bermakna terima kasih. Pada ungkapan persalaman “terima kasih”, padanan kata dalam bahasa Jepang adalah *okamai naku*, *otsukaresama deshita*, dan *arigatou gozaimasu*, sedangkan pada ungkapan persalaman “makasih” , padanan kata dalam bahasa Jepang adalah *okageda*, *arigatou gozaimashita*, *doumo arigatou*, dan *arigatou*. Pernyataan tersebut jika diuraikan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut.



Bagan 3. 4 Persalaman Terima Kasih



Bagan 3. 5 Persalaman Makasih

Berdasarkan pemaparan bagan di atas, dijelaskan bahwa terjadi fenomena bahasa *yuugou*. Fenomena tersebut menjelaskan bahwa beberapa kata dalam B2 yang situasi penggunaannya sama dengan B1 dan dipadankan dalam B1 akan menjadi satu kata. Berikut merupakan fenomena-fenomena bahasa yang terjadi dalam proses penerjemahan dan padanan.

Fenomena Bahasa dalam penerjemahan dan padanan *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang dengan ungkapan persalaman terima kasih dalam bahasa Indonesia

Tabel 3.5

No	B2	B1		Bentuk lain B2	Fenomena Bahasa
		Terima kasih	Makasih		
1.	<i>Okamai naku</i>	°	×	<i>Arigatou gozaimasu</i>	<i>Ketsujo dan konvergen</i>
2.	<i>Okageda</i>	×	°	<i>Arigatou</i>	<i>Ketsujo dan konvergen</i>
3.	<i>Arigatou gozaimashita</i>	°	°	-	<i>Icchi dan konvergen</i>
4.	<i>Doumo arigatou</i>	°	°	-	<i>Icchi dan konvergen</i>
5.	<i>Otsukaresama deshita</i>	°	×	-	<i>Icchi dan konvergen</i>
6.	<i>Arigatou gozaimasu</i>	°	×	-	<i>Icchi dan konvergen</i>
7.	<i>Arigatou</i>	°	°	-	<i>Icchi dan konvergen</i>

Keterangan:

° : berterima; dapat digunakan dalam kalimat

× : tidak berterima; tidak dapat digunakan dalam kalimat